

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hasil Penelitian oleh Herna Alifiani, Nurhayati, Yulia Ningsih (2019). berjudul “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Pola Komunikasi Keluarga”. penelitian ini merupakan penelitian merupakan jenis kuantitatif. Penelitian ini berbentuk Jurnal dari Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Falahteha Serang Banten. Peneliti menggunakan teori tentang hubungan penggunaan gadget terhadap pola komunikasi keluarga. Peneliti menggunakan metode menggunakan sample random sampling. kuisioner (kuantitatif) deskriptif korelasi dengan metode cross sectional. Periset mengungkapkan hasil dan kesimpulan Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan gadget terhadap pola komunikasi dengan keluarga³

Hasil penelitian ini oleh Adi Permana Slidik, Nunung Sanusi (2019) berjudul “pola komunikasi mahasiswa di media sosial (studi etnografi komunikasi pada mahasiswa USB YPKP).” Penelitian ini berbentuk Jurnal dari USB YPKP Bandung. Peneliti menggunakan Teori etnografi. Metode yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian mahasiswa

3 Alifiani, H., Nurhayati, N., & Ningsih, Y. (2019). Analisis penggunaan gadget terhadap pola komunikasi keluarga. *Faletehan Health Journal*, 6(2), 51-55.)
<https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/16>

yg tergabung grup HAMPUR sama semua bergabung dalam grup wa dan lebih menjalanin hubungan yg akrab dan mengetahui info mengenai akademik. kesimpulan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di pastikan dapat ikut bergabung dalam satu kelompok atau satu kelas, isi gruo tersebut yaitu mahasiwa prodi ilkom USB YPKP angkatan 2016, kemudian sepakat untuk membuat satu grup wa⁴

Hasil penelitian ini Reza Saputra (2018) yaitu berjudul “Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi” Penelitian ini berbentuk Jurnal dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Teori penelitian ini yaitu Teori Pola Komunikasi merupakan penerapan tata cara penyampaian dosen pembimbing kepada mahasiswa bimbingannya ketika melakukan porses bimbingan skripsi. metode penelitian Deskriptif kualitatif. hasil penelitian yaitu penelitian didapatkan pada berkurangnya pengetahuan siswa, kurangnya referensi, dan motivasi yang ditekan ke intinya, semangat belajar siswa itu sendiri. pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses bimbingan skripsi sehingga menjadi komunikasi yang interaktif, khususnya ketika dosen dan mahasiswa bertukar pendapat dalam melakukan bimbingan skripsi, seiring dengan pentingnya menjunjung tinggi disiplin dan hubungan komunikasi antar pribadi.⁵

⁴ Sidik, A. P., Kom, S. I., Kom, M. I., Sanusi, N., Sos, S., & Si, M. POLA KOMUNIKASI MAHASISWA DI MEDIA SOSIAL (STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA MAHASISWA USB YPKP (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5468/>)

⁵ Saputra, Reza. "Pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi." JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 7.2 (2019).
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1592>.

Hasil penelitian ini oleh Cut Nadya Nanda B, Rita Destiwati (2018), berjudul “Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan komunitas Hamur "HAMURinspring" di media sosial Line.”. Penelitian ini berbentuk Jurnal dari Universitas Padjajaran Bandung. Teorinya proses komunikasi, aturan komunikasi kelompok, pola komunikasi, komunitas virtual. Metode penelitian kualitatif. hasil penelitian yaitu hasil dari penelitian ini memperoleh bahwa adanya kesamaan identitas antar anggota komunitas HAMUR yaitu berasal dari keluarga *broken home*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Terdapat kesamaan identitas yg dimiliki komunitas yaitu kesamaan latar belakang, aturan komunikasi pada komunitas HAMUR⁶

Hasil penelitian ini oleh Rahajeng Puspitosari, Cristional Lokananta (2021), berjudul “Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid.” Penelitian ini berbentuk Jurnal Universitas Budi Luhur dari Jakarta. teori yang digunakan yaitu media baru, media sosial, fungsi dan sejenisnya Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa materi yang di sampaikan oleh guru dan informasi yang di sampaikan guru dan murid menggunakan whatssap grup cukup

⁶ Briliana, C. N. N., & Destiwati, R. (2018). Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line. Jurnal Manajemen Komunikasi, 3(1), 34-50. <http://journal.unpad.ac.id/manajemen-komunikasi/article/view/12045/pdf>

efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan whatsapp menjadi inovasi dalam sistem komunikasi, perubahan sistem sosial dan norma serta media interkasi yang menyenangkan antara murid dan guru.⁷



⁷ Puspitosari, R., & Lokananta, A. C. (2021). Peran Media Komunikasi Digital pada Pola Komunikasi Guru dan Murid. *Avant Garde*, 9, 100-109.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pola+komunikasi+dan+media+sosial&btnG=#d=gs_qabs&t=1664845031268&u=%23p%3DrtUMNiNmMbkJ

2.2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	NAMA	JUDUL/BENTUK	TEORI	METODE	HASIL	KESIMPULAN
1.	Herna Alifiani, Nurhayati, Yulia Ningsih	analisis penggunaan gadget terhadap pola komunikasi keluarga Jurnal dari Program Studi Ilmu Keperawatan STikes Falahtehe Serang Banten (2019)	Pola Komunikasi keluarga	sample random sampling. kuisioner (kuantitatif) deskriptif korelasi dengan metode cross sectional	menunjukkan dari 45 responden dengan penggunaan gadget sering terdapat 44 orang (97,8%) pola komunikasi dengan keluarganya kurang baik dan 1 (2,2%) pola komunikasi kurang baik. dari 32 responden dengan penggunaan gadget terkadang terdapat 5 orang (15,6%) yang pola komunikasinya dengan keluarganya kurang baik dan 27 orang (84,4%) yang pola komunikasi dengan keluarganya baik.	Ada hubungan antara penggunaan teknologi dan kebiasaan komunikasi keluarga.
2	Adi Permana sidik, Nunung Nanusi	Pola komunikasi mahasiswa di media sosial (studi etnografi komunikasi pada mahasiswa USB YPKP). Jurnal dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (2018)	Teori Pola Komunikasi dan Teori Etnografi	Metode Kualitatif	Mayoritas alasan mahasiswa berkelompok adalah untuk bergabung dengan grup wa, menjalin hubungan yang lebih personal, dan belajar tentang akademik, termasuk keberadaan dosen, tugas kuliah, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kelompok, bahasa selain bahasa Indonesia yang digunakan dalam grup, dan topik obrolan.	mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dipastikan dapat bergabung dalam satu grup atau satu kelas, isi grup tersebut adalah mahasiswa prodi IPA USB YPKP angkatan 2016, kemudian sepakat untuk membentuk grup wa
3.	Reza Saputra	Pola komunikasi Dosen dan Mahaasiswa dalam Bimbingan Skripsi	Teori Pola Komunikasi	metode yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif Kuantitatif	didapatkan bahwa, minimnya ilmu pengetahuan mahasiswa dan kurangnya referensi-referensi dan juga Ditemukan bahwa ada kekurangan pengetahuan siswa,	penelitian ini di simpulkan yaitu Pola komunikasi yang diterapkan dosen pembimbing terhadap Temuan penelitian

					<p>kurangnya referensi, serta kurangnya inspirasi dan proses pembelajaran itu sendiri. Seiring dengan perlunya menjaga disiplin waktu, perlunya menjaga hubungan komunikasi personal, dan pentingnya pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam menjalankan proses bimbingan skripsi sehingga menjadi komunikasi yang efektif, khususnya kebutuhan dosen dan mahasiswa untuk saling bertukar pendapat. Dalam menjalankan bimbingan skripsi</p>	<p>menunjukkan bahwa metode kontak pengawas dengan siswa mereka ketika memberikan bimbingan tesis sangat bermanfaat untuk membantu siswa menyelesaikan tanggung jawab semester akhir mereka. memberikan saran tesi</p>
4.	<p>Cut Nadya Nanda B, Rita Destiwati</p>	<p>pola komunikasi virtual grup percakapan komunitas Hamur "HAMURinspring" di media sosial Line</p> <p>Jurnal dari Universitas Padjajaran Bandung (2018)</p>	<p>peneliti membuat teori yaitu proses komunikasi, aturan komunikasi kelompok, pola komunikasi, komunitas virtual</p>	<p>Metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Menurut temuan studi tersebut, anggota komunitas HAMUR memiliki identitas yang sama karena mereka semua dibesarkan dalam keluarga <i>Broken Home</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedekatan latar belakang memberi kelompok identitas bersama, 2. Tidak ada peraturan komunikasi di komunitas HAMUR. 3. Ada dua jenis komunikasi: komunikasi primer, yang terjadi saat orang berbicara dengan bahasa yang sama, dan komunikasi Sekunder yang terjadi saat orang menggunakan alat komunikasi online
5	<p>Rahajeng Puspitosari, Arbi</p>	<p>peran media komunikasi digital pada pola</p>	<p>teori yang digunakan yaitu media baru, media</p>	<p>metode yang dipakai dalam penelitian ini</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan grup WhatsApp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Whatsapp adalah kemajuan terbaru dalam teknologi komunikasi.

	<p>Cristional Lokananta</p>	<p>komunikasi guru dan murid</p> <p>Jurnal Universitas Budi Luhur dari Jakarta (2021)</p>	<p>sosial, fungsi dan sejenisnya</p>	<p>yaitu deskriptif kualitatif.</p>	<p>untuk mengkomunikasikan pelajaran dan informasi antara guru dan siswa.</p>	<p>Struktur dan norma sosial berubah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Media Whatsapp yang menunjukkan pertukaran persahabatan antara murid dan guru, 3. Hambatan komunikasi mempengaruhi interaksi karena mereka mempengaruhi komunikasi, 4. Pemeriksaan data wawancara mengungkapkan bahwa ada berbagai arah vertikal, horizontal, dan diagonal di mana komunikasi antara guru dan murid tidak diperbolehkan. Saat berkomunikasi melalui grup WhatsApp daripada tatap muka, siswa merasa lebih mudah beradaptasi.
--	-----------------------------	---	--------------------------------------	-------------------------------------	---	---

Sumber : diolah oleh peneliti tahun 2022

Adapun Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu yang juga menjadi referensi dan sumber bacaan penelitian antara lain :

Penelitian Pertama yang berjudul “analisis penggunaan gadget terhadap pola komunikasi keluarga”. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu perbedaan dari segi metodenya dimana dalam penelitian tersebut memakai metode penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan penelitian memakai cross sectional serta teori yang terdapat perbedaan yaitu pada hubungan dari pola komunikasinya, sedangkan penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dan selain perbedaan juga terdapat kesamaan dalam penelitian ini terdapat salah satu konsep yaitu pola komunikasi melalui sebuah media.

Penelitian Kedua yang berjudul “Pola komunikasi mahasiswa di media sosial (studi etnografi komunikasi pada mahasiswa USB YPKP)”. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu perbedaan dari segi konsep dan teori dimana dalam penelitian tersebut terdapat konsep yang menjelaskan tentang komunikasi kelompok dan teori yang digunakan yaitu teori Etnografi sedangkan penulis menggunakan komunikasi dan teori yang dipakai yaitu uses and effect. Dan dalam kesamaan antara penelitian di atas dengan penulis yaitu pola komunikasi melalui media sosial

Penelitian Ketiga yang berjudul “Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi” Terdapat Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu dari segi objek penelitiannya pada penelitian tersebut hanya memakai objek mahasiswa sedangkan penulis memakai objek media sosial. Sedangkan

persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai konsep yang sama yaitu pola komunikasi.

Penelitian keempat yang berjudul “pola komunikasi virtual grup percakapan komunitas Hamur "HAMURinspring" di media sosial Line” terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu pada konsep komunikasinya dan hasil dari penelitiannya perbedaan yang membahas bahasa yang tidak sesuai. Untuk kesamaanya sama dalam hal konsep pola komunikasinya

Penelitian kelima yang berjudul “peran media komunikasi digital pada pola komunikasi guru dan murid”. Terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu aspek penggunaan media yang berbeda yaitu penelitian diatas memakai aspek media digital seperti whatsapp sedangkan penelitian ini memakai media sosial Tiktok. Sedangkan persamaanya yaitu pola komunikasi melalui media pada objek.

kebaruan (Novelty) dari penelitian ini adalah kedepannya akan ditemukan pola komunikasi dalam bermedia sosial yang baru dan unik dalam bermedia sosial baik oleh mahasiswa maupun dari kalangan lainnya untuk menggunakan dan memanfaatkan media baru. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menyajikan analisis yang akan bermanfaat bagi calon peneliti yang hendak meneliti topik sejenis untuk mendapatkan wawasan secara tepat dan komperhensif. Perbedan yang paling dominan dari penelitian saya dibandingkan penelitian terdahulu terdapat pada media yang di teliti.

2.2 Teori yang digunakan

1.2.1 Teori Pola Komunikasi

Komunikasi adalah sesuatu hal yang sering dilakukan oleh seseorang di kehidupan sehari-hari, dan pastinya seseorang memerlukan berinteraksi dengan orang lainnya, tetapi untuk di era sekarang berkomunikasi bisa dilakukan berbagai macam. Mulai dari komunikasi melewati media seperti Media Sosial yang banyak digandrungi oleh banyak orang, tidak hanya anakremaja sana tetapi mulai dari anak-anak hingga orang dewasa pastinya perlu untuk berkomunikasi.

Tujuan utama dari berkomunikasi ialah mendapatkan sebuah informasi yang dapat menunjang ilmu pengetahuannya. Dari komunikasi tersebut kita bisa mendapatkan sebuah informasi yang berbagai macam tergantung keperluan masing-masing. Hal ini dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Maka dari itu komunikasi dapat diartikan sebagai berikut:

Menurut Deddy Mulyana kata “Komunikasi” atau “*communication*” dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa latin yaitu “*communicare*” yang mana memiliki arti “membuat sama”. Dan dalam hal itu pengertian dari “membuat sama” tersebut yaitu apa yang disampaikan oleh komunikatordengan komunikan akan terjadi persamaan makna kata. Dan dalam bentuk sebuah komunikasi menurut Deddy Mulyana komunikasi

terbagi atas dua yaitu komunikasi verbal dan non verbal. (Mulyana, 2002)⁸. Tetapi bagi Lasswell, tidak semua komunikasi bersifat dua arah dengan satu aliran yang lancar disertai umpan balik antara pengirim dan penerima⁹

Menurut Pola Komunikasi Josep. Devito, ini didefinisikan sebagai bentuk atau pola relasional dimana dalam proses pengiriman dan penerimaan yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan menggunakan cara yang benar. sehingga pesan yang disampaikan tersebut dapat dipahami. Menurut De Vito (2007:30), ada beberapa model komunikasi Menurut Josep. DeVito (2007:30) Terdapat Macam-macam Pola Komunikasi yaitu:

- **Pola komunikasi primer**

Merupakan sebuah proses komunikasi yang menggunakan suatu simbol atau tanda untuk proses penyampaian informasi. Tanda-tanda tersebut yang merupakan tanda-tanda yang diucapkan atau diisyaratkan seperti gambar dan warna atau gerak tubuh

- **Pola Komunikasi Sekunder**

Merupakan model pola komunikasi yang menggunakan sebuah media sebagai alat untuk sarana sebagai penunjang oleh komunikator kepada komunikan. Seperti yang digunakan dalam sebuah media atau alat untuk berkomunikasi melalui jarak jauh.

⁸ Mulyana, Deddy. (2002). *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

⁹ Arrianie, Lely. (2022). *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara. Halm 111

- **Pola Komunikasi Linear**

Merupakan sebuah proses komunikasi dimana komunikan yang menerima pesan dalam penyampaian suatu pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan, yang mana mempunyai arti bahwa komunikator dan komunikan saling bertatap muka atau menggunakan media dalam proses penyampaian pesannya, tetapi tidak adanya sebuah umpan balik/feedback dari komunikannya atau bisa di sebut juga (*One Way Traffic Communication*) atau komunikasi satu arah.

- **Pola Komunikasi Sirkuler**

Merupakan suatu proses penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang mendapatkan sebuah umpan balik atau *Feedback* yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang mengikti, pola komunikasi berjalan secara terus menerus dengan adanya umpan balik atau (*Two Way Traffic Communication*) atau Pola Komunikasi dua arah. Hal ini merupakan kebalikan dari Pola Komunikasi Liner¹⁰

Yang mana dapat terjadi bahwa Pola Komunikasi Sirkuler merupakan Pola Komunikasi yang efisien. Sehingga, dapat dikatakan atau di ketahui bahwa suatu proses pertukaran yang terjadinya dan mendapatkan sebuah umpan balik yang terdapat oleh arus yang di lakukan oleh komunikan kepada komunikator, adapun hal yang di lakukan merupaka sebagai

¹⁰ DeVito, J.A. (2007) *The Interpersonal Communication Book*. USA:Pearson Education. Hlm 30

penentu utama dari keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi inilah yang mana proses komunikasi akan berjalan seterusnya dengan adanya umpan balik antara komunikator dengan komunikan.

Dari pengertian diatas dikatan bahwa pola komunikasi merupakan bentuk atau pola dari hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang merupakan proses mengaitkan dua komponen yaitu sebuah gambar atau suatu rencana yang dijadikan sebagai komponen-komponen terpenting dalam merupakan bagian dari terjalinya suatu hubungan antara suatu orang kepada orang lainnya.

Jadi, Teori Pola Komunikasi inilah yang akan menjadi pisau analisis dalam penelitian ini, sedangkan teori atau konsep yang lainnya menjadi teori penunjang dalam membantu menjawab yang terdapat di rumusan masalah.

1.2.2 Konsep Media Sosial

Media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaanya untuk merepresentasikan diri dan untuk melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:11).¹¹

Media Sosial berasal dari kata lain yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yang mana media merupakan sebuah perantara atau

¹¹ Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. halm 11

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan di Amerika memberikan pengertian terkait media sosial yang mana media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan seseorang untuk menyalurkan pesan atau sebuah informasi¹²

Konsep dari media sosial sendiri merupakan sebuah alat atau media yang dapat menunjang dalam berkomunikasi, hal ini media sosial juga dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dari media sosial itu sendiri, tetapi tidak dapat di pungkiri bahwa efek yang di berikan oleh media sosial juga beragam. Hal tersebut tergantung dari cara penggunaanya dalam menggunakan media sosial itu sendiri

Adapun karakteristik dari media sosial yaitu:

- Jaringan yang merupakan unsur terpenting yang dapat membangun struktur sosial dalam bentuk jaringan sehingga penggunaanya dapat menerima kehadirannya dengan terhubung secara mekanisme teknologi.
- Informasi yaitu hal ini juga merupakan unsur terpenting yang dimana dalam media sosial dapat memproduksi sehingga interaksi yang di lakukan berdasarkan informasi
- Karakter Arsip dapat menggambarkan bagaimana informasi disimpan dan bagaimana informasi tersebut dapat diakses dari mana

¹² Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 3.

saja kapan saja. Simulasi sosial yang dimana media sosial merupakan gambaran dari realitas yang terjadi setiap adanya interaksi yang terjadi.

- Konten buatan pengguna memiliki karakter unik yang didasarkan pada pemilik akun dan merupakan hak milik.
- Penyebaran adalah kepribadian media sosial yang terutama menciptakan konten, mengonsumsi konten, dan secara aktif terlibat dan berkembang dari konten lain.

Kemudian Media Sosial memiliki fungsi yaitu pada umumnya media sosial dimanfaatkan sebagai media untuk berbagi dan berpartisipasi, dan media sosial merupakan media yang mudah dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Selain itu terdapat beberapa fungsi Media Sosial yaitu :

- Media Sosial dapat memudahkan dalam mencari berita atau informasi

Dimana media dapat memberikan sebuah informasi terkait fenomena yang sedang terjadi hingga kabar dari seseorang dengan penyebarannya yang cepat kepada orang lainnya.

- Hiburan

Media Sosial di gunakan sebagai media hiburan, yang mana seseorang pastinya tidak selamanya mengalami hari-hari yang baik, ada saatnya seseorang merasa sedih dan ceria. Maka salah satu hal yang dapat mengurangi perasaan tersebut dengan mencari hiburan melalui Media Sosial.

- Komunikasi Online

Karena dengan mudahnya mengakses Media Sosial dimanfaatkan oleh pengguna sebagai media Komunikasi *Online* . contohnya seperti *chatting*, berbagi kabar dan lainnya

- Menggerakkan Masyarakat

Media Sosial mempunyai fungsi mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak dalam menanggapi berbagai permasalahan seperti hal mengenai tentang politik, pemerintahan, suku, agama, ras dan budaya (SARA) masalah yang dimaksudkan yaitu hal-hal seperti kritikan, saran, celaan hingga pembelaan yang dilakukan melalui mediasosial

- Saran Berbagi

Media sosial dimaksudkan untuk digunakan sebagai saluran untuk menyebarkan informasi bermanfaat kepada audiens yang besar.

Melalui berbagai ilmu diyakini banyak pihak akan mengetahuinya.

Adapun jenis-jenis Media Sosial dalam buku yang berjudul Media Sosial (Nasurullah, 2015:39) ada enam kategori besar media sosial yaitu:

- *Social Networking*

Salah satu cara untuk melakukan interaksi, termasuk dampak dari interaksi tersebut di dunia maya adalah jejaring sosial. Fitur utama situs jejaring sosial adalah penggunaannya membuat jaringan pertemanan

baru. Jaringan pertemanan baru sering berkembang sebagai hasil dari minat yang sama, seperti hobi. Facebook, Instagram, Tiktok, dan jejaring sosial lainnya adalah contoh jejaring sosial.

- *Blog*

Blog memungkinkan pengguna untuk mengirimkan kegiatan sehari-hari, meninggalkan komentar, dan bertukar konten dengan pengguna lain, seperti link online dan informasi lainnya.

- *Microblogging*

Microblogging adalah bentuk media sosial yang memungkinkan pengguna untuk memposting dan menulis tentang aktivitas mereka. Keberadaan bentuk media sosial ini secara historis menunjukkan kemunculan. Twitter hanya mengizinkan sejumlah ruang, yaitu maksimal 140 karakter

- *Media Sharing*

Pengguna platform media sosial ini dapat berbagi dan menyimpan media online, termasuk artikel, video, file audio, dan foto. Situs media sosial ini termasuk *YouTube*, *Flickr*, *Photo-bucket*, dan *Snapfish*, sebagai contoh.

- *Social Bookmarking*

Media sosial seperti social bookmark digunakan untuk mengelola, menyimpan, mengatur, dan mencari informasi dan berita secara

online.Website *social bookmarking* *LintasMe* yang populer setara dengan *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Digg.com*, dan *Reddit.com* diIndonesia.¹³

Konten oleh Pengguna (*User Generated Content*) menjuluki bahwa media sosial dimana konten merupakan sepenuhnya milik pengguna.

UGC merupakan relasi simbiosi dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasan pengguna untuk berpartisipasi (Lister et al., 2003: 221)¹⁴

Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media sosial *TikTok*. Aplikasi *TikTok* termasuk ke dalam jenis media sosial dalam kategori *social networking*. yang terpengaruh dari Media Sosial tiktok yang mereka gunakan. Mereka hanya melihat, mendengar dan mencontoh apa yang di tontonnya.

1.2.3 Konsep Tik Tok

Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang telah di luncurkan pada 2016 oleh *Byedance*, perusahaan milik China dengan nama asli *Douyin*. Aplikasi ini membuat dan berbagi klip video berdurasi 15 detik. Dan pada tahun 2020 kemunculan Tiktok sangat pesat di Indonesia. Salah satunya di media sosial diminati oleh remaja. Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi Tik Tok yang dapat digunakan untuk

¹³ Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.

<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/download/1950/1307>

¹⁴ Nasrullah, Rulli.(2015).*Media Sosial Prespektif Komunikasi, budaya dansosioteknologi*.Simbiosis Rekatama Media.halm 31

menyimpan, edit, dan unduh yang dilakukan ke beberapa media sosial lainnya, jadi bisa Teman-teman bisa melihat melalui aplikasi berbeda, alasan lain mengapa tik tok merupakan aplikasi yang sangat populer dan memiliki banyak fungsi serta memungkinkan pengguna untuk mengeluarkan kreativitas diri mereka.



Sejak awal berdirinya, TikTok berhasil menduduki puncak aplikasi WeChat dan merupakan program gratis itu paling banyak diminta dan diunduh di Cina. Di luar China, Tik Tok semakin populer begitu cepa terutama di Thailand dan Jepang. Selain dua negara tersebut, Tik Tok merambah ke Asia, termasuk Indonesia. Pada November 2017 Perusahaan induk Tik Tok menggunakan hingga \$1 miliar untuk membeli Musical.ly. dengan harapan sembuh pengguna muda platform digital Amerika Tik Tok kemudian menyusul di Amerika Musical.ly untuk membangun komunitas video yang lebih besar dengan satu aplikasi, yaitu Aplikasi Tik Tok.

Kegemaran masyarakat indonesia yaitu menari dan menyanyi yang merupakan salah satu hal yang mendorong kepopuleran pada aplikasi ini, terlebih pada saat pademi aplikasi ini menjadi suatu sarana hiburan bagi masyarakat. Dari data internal Tiktok pada setiap bulannya aplikasi ini mendapatkan 30 Miliar penonton (*views*) dengan rata-rata 100 konten

yang di lihat oleh setiap pengguna di indonesia (*daily.social.com*)¹⁵

Selain itu pengguna dari aplikasi ini dapat membuat konten dimana pun dan kapan pun, serta kejadian-kejadian yang dialaminya dan yang terjadi di kehidupannya. Dan dalam isi konten tersebut bisa saja seseorang mendapatkan sebuah informasi atau berita setelah tayangan konten tersebut. Dan juga untuk membuat konten tersebut juga terbilang gampang yaitu dengan

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menggunakan aplikasi Tiktok ini merupakan para remaja akan tetapi tidak jarang juga orang dewasa memakai aplikasi ini untuk di jadikan sebagai media penghibur yang baik. Terlepas dari hal tersebut aplikasi Tiktok ini juga dapat dijadikan sebagai media dalam berkomunikasi hal ini seperti yang di sajikan oleh aplikasi lainnya yang juga dapat menunjang dalam mengirim sebuah pesan atau informasi.

1.2.4 Konsep Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi (Paryati Sudarman, 2004:32)¹⁶

Mahasiswa merupakan seseorang atau sekelompok orang yang telah

¹⁵ Pambayun, Ellys Lestari dan Tantu Dewi Permassanty.(2021). *An integrated Marketing communication Circle in 4.0 Era: filosofi, konsep, dan Implementasi*. Jawa Barat: Penerbit adab. halm 144

¹⁶ Paryati, Sudarman.(2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Halm 32

melanjutkan pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah keatas (SMA) ke pendidikan perguruan tinggi atau disebut dengan Universitas. “Dalam Kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi”.¹⁷

Mahasiswa di dikatakan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkatan perguruan tinggi, baik lembaga negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo,2007).

Mahasiswa adalah orang yang terdaftar di perguruan tinggi, seperti perguruan tinggi negeri atau swasta, atau program pendidikan tinggi lainnya. Siswa dianggap memiliki kecerdasan tingkat tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan kecerdasan dalam perencanaan. Kemampuan berpikir kritis dan merespon dengan cepat dan tepat sering menjadi bawaan setiap anak

Mahasiswa merupakan bagian terpenting bagi masa depan negara dari sejarah yang tercatat mahasiswa merupakan sekelompok orang-orang yang ikut hadir di setiap peristiwa besar khususnya di Indonesia mulai dari masa transisi pemerintah mulai dari masa Penjajahan sampai dengan kemerdekaan pada masa itu.

Oleh sebab itu hal yang berkaitan dengan mahasiswa sangat menarik untuk di bahas. Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MAHASISWA>

khususnya Mahasiswa Universitas Nasional yang mengambil Program Studi Ilmu Komunikasi pada angkatan 2019. Mahasiswa ini di asumsikan karena Mahasiswa Ilmu Komunikasi bersangkutan dengan penelitian ini. Alasan lainnya karena memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi yaitu ingin mengetahui bagaimana Pola komunikasi Mahasiswa melalui Media Sosial Tiktok dengan dimasa transisi dari masa pademi sampai dengan pasca pademi.

2.3 Kerangka Pemikiran

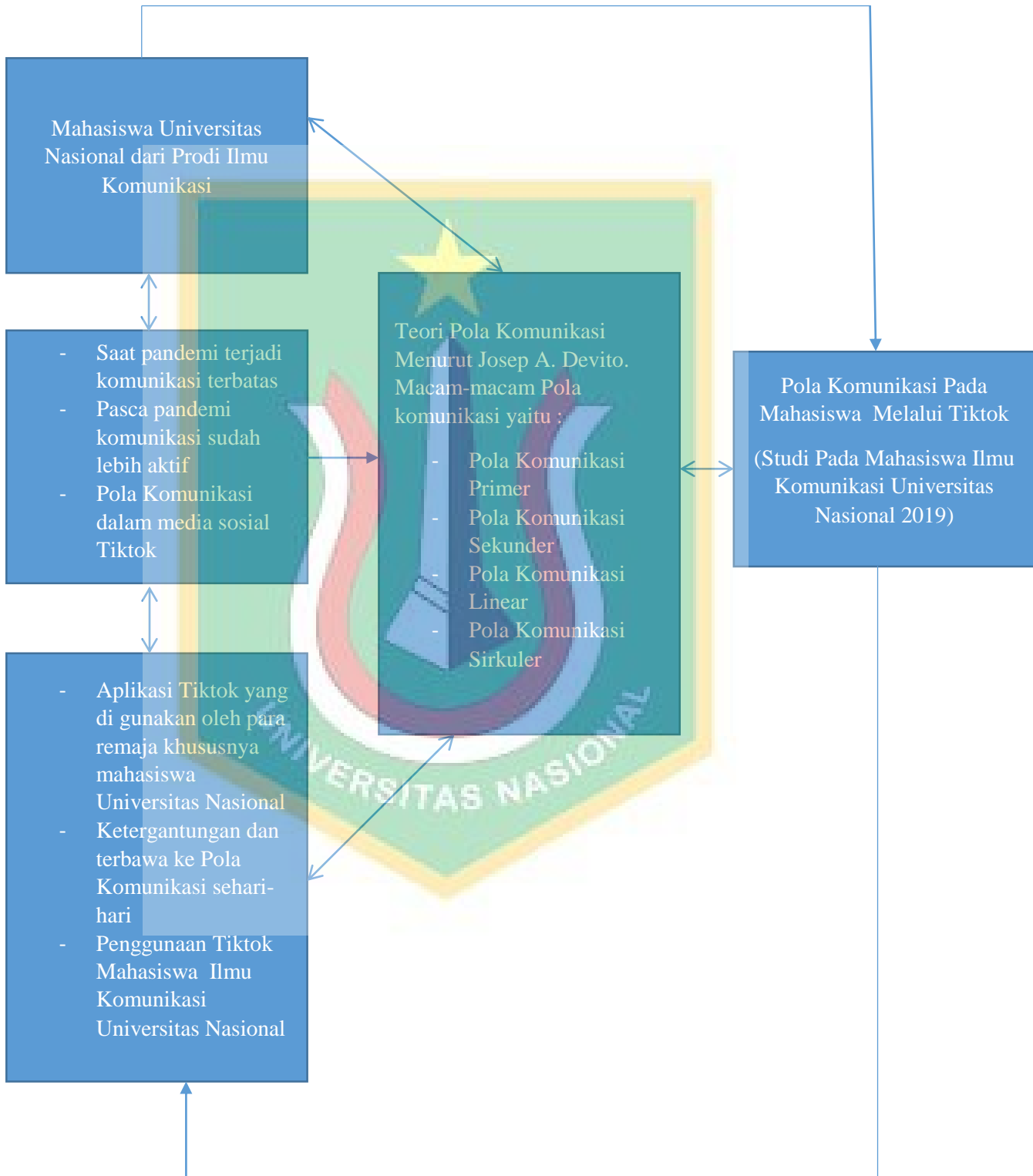
Media Sosial memberikan sebuah perubahan pola komunikasi pada Mahasiswa Universitas Nasional, Hal tersebut dimulai dengan terjadinya juga karena perubahan keadaan dari mulai pademi covid hingga sekarang pasca covid-19, yang dimana pada perubahan tersebut terjadi karena setiap orang memiliki batasan dalam bersosialisasi sehingga sosial dijadikan sebagai sarana dalam mendapatkan suatu informasi/berita. Pada masa pademi setiap orang kurang untuk mengekspresikan dirinya dan menjadikan media sosial untuk mengekspresikan dirinya.

Pengguna media sosial yang banyak di kunjungi yaitu aplikasi Tiktok, dikarenakan aplikasi tersebut telah menyediakan konten yang menghibur dan menarik sehingga, pengguna dari aplikasi ini merasa tertarik dan terhibur akan konten-konten atau vidio yang di sajikan. pengguna dari aplikasi ini sebagian adalah para remaja termasuk dengan mahasiswa Universitas Nasional. Adapun media sosial Tiktok memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pola komunikasi masyarakat khususnya mahasiswa, maka hal itu memiliki kaitan yang kuat

terhadap Teori Pola Komunikasi Menurut Josep. DeVito tahun 2007 yaitu terdapat macam- macam pola komunikasi seperti Pola Komunikasi Primer, Pola Komunikasi Sekunder, Pola Komunikasi Linear dan Pola Komunikasi Sirkuler.



2.3.1 Model Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : diolah oleh peneliti tahun 2022